

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dalam hasil pembahasan dari rumusan masalah tentang pergeseran makna dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia yang terdapat dalam terjemahan komik *One Piece* chapter 999-1024 Dapat disimpulkan, dalam penelitian ini peneliti menemukan pergeseran makna yang terdiri dari penambahan informasi, penghilangan informasi dan perubahan informasi. Dari pergeseran makna tersebut yang paling dominan adalah penambahan informasi dibuktikan dengan kalimat 僕だって海へ *Boku date umi e* yang dalam bahasa Jepang secara harfiah berarti “aku juga ke laut” terdapat penambahan kata “pergi dan pasti” dalam terjemahan bahasa Indonesia “Aku pasti juga akan pergi ke laut”, sedangkan untuk pergeseran makna yang paling sedikit adalah penghilangan informasi dibuktikan dengan kalimat 城内の4階 *Jounai no yon kai* yang dalam bahasa Jepang secara harfiah berarti “Lantai 4 di dalam kastil”, terdapat penghilangan informasi dari hasil terjemahan yaitu bentuk 城内 (*Jounai*) sehingga hasil terjemahan dalam bahasa Indonesia menjadi “Lantai 4”, dan perubahan informasi dalam kategori sedang dibuktikan dengan kalimat カイドウの首を取りに来た *Kaidou no kubi wo tori ni kita* secara harfiah berarti "Aku datang untuk mengambil kepala Kaidou" sedangkan dalam bahasa Indonesia Aku datang untuk membunuh kaido!!, terjadi perubahan informasi bentuk '首を取り' (*kubi wo tori*) dalam bahasa Jepang secara harfiah berarti “mengambil kepala.

2. Dalam hasil pembahasan dari rumusan masalah tentang pergeseran bentuk dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia yang terdapat dalam terjemahan komik *One Piece* chapter 999-1024 Dapat disimpulkan, dalam hasil analisis peneliti menemukan pergeseran bentuk yang terdiri dari pergeseran tataran, struktur, kelas, unit dan intra-sistem. Pergeseran bentuk yang paling dominan dalam penelitian ini adalah pergeseran kelas dibuktikan dengan kata 行ける *Ikeru* secara harfiah dalam bahasa Jepang berarti “bisa pergi” yang merupakan kata kerja dalam bahasa Jepang dalam bahasa Indonesia menjadi “Kamu siap?” yang mengubah kata kerja ke kata sifat, sedangkan pergeseran yang paling sedikit adalah pergeseran intra-sistem dibuktikan dengan kalimat いま 父達は えんせいちゅう 遠征中だ!! しま 今この 島には *Ima chichi tachi wa enseichuu da!! Ima kono machi ni wa* yang secara harfiah dalam bahasa Jepang berarti “para ayah sedang dalam perjalanan ekspedisi” terdapat pergeseran intra-sistem ditandai kata 父達 (*chichi tachi*) yang berarti “para ayah” menjadi “ayahku dan para anak buahnya” dalam bahasa Indonesia “Ayahku dan para anak buahnya sedang dalam perjalanan ekspedisi”. Serta pergeseran intra-sistem dan pergeseran unit dalam kategori sedang dibuktikan dengan kalimat トキの能力で未来へ飛んできた *Toki no nouryoku de mirai he tonda kita* yang secara harfiah dalam bahasa Jepang “aku dikirim ke masa depan oleh kekuatannya toki”, dan dalam terjemahan bahasa Indonesia “Aku sudah pergi ke masa depan dengan kekuatannya Toki” kalimat tersebut mengalami pergeseran struktur diterangkan-menerangkan, dan kalimat 雷ぞう殿は *Raizou dono* yang secara harfiah berarti “Tuan Raizou” terjadi pergeseran unit dari frasa ke kata dalam terjemahan bahasa Indonesia “Raizo-san”.

5.2. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya

Dalam hasil Penelitian yang telah peneliti lakukan, semoga kedepannya dapat dijadikan referensi dan inovasi dalam penelitian berikutnya, dalam pergeseran makna dan bentuk dalam terjemahan atau dalam bidang ilmu semantik, masih terdapat beberapa hal yang belum dibahas dengan tuntas dan lebih mendetail seperti perbedaan budaya yang paling mempengaruhi perkembangan suatu bahasa sehingga dalam terjemahan bahasa tidak hanya menyampaikan makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran tetapi harus memperhatikan konteks budaya dari bahasa sasaran agar terjemahan yang dihasilkan sesuai dengan pemahaman dari pembaca bahasa sasaran.

2. Untuk Penerjemah

Saran bagi penerjemah jika ingin melakukan penerjemahan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia khususnya, harus memperhatikan unsur-unsur gramatikal, serta unsur budaya yang ada sebab setiap bangsa memiliki perbedaan sehingga jika hasil terjemahan tidak disesuaikan dengan aturan bahasa target maka akan timbul perbedaan dalam pengertian makna yang disampaikan dalam terjemahan tersebut.